

## SUKU *BALSAMINACEAE* DI JAWA: STATUS TAKSONOMI DAN KONSERVASINYA\* [*Balsaminaceae* In Java: Taxonomy and Their Conservation status]

Nanda Utami

Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi-LIPI  
Jln Raya Jakarta –Bogor, Km 46, Cibinong 16911  
email: utami\_16002@yahoo.com

### ABSTRACT

Study on the taxonomy and conservation status of *Balsaminaceae* in Java has been carried out. Based on the literature study, herbarium specimen deposited at Herbarium Bogoriense-LIPI (BO) and several field works in Java, there were two genera of *Balsaminaceae* found in Java namely, the monotypic *Hydrocera triflora* and the prolific *Impatiens*. The *Impatiens* consisted of seven species, i.e. *Impatiens arriensii*, *I. chonoceras*, *I. radicans*, *I. javensis*, *I. wallerana*, *I. platypetala* and *I. balsamina*. Three species among them, *Impatiens arriensii*, *I. radicans* and *I. chonoceras* were endemic and threatened in their habitat, while *I. microceras* has been extinct in the wild. The species *Impatiens arriensii* was transferred from the genus *Semeiocardium*.

**Key words:** *Balsaminaceae*, *Impatiens*, Java, taxonomy, conservation status.

### ABSTRAK

Studi status taksonomi dan konservasi suku *Balsaminaceae* di Jawa telah dilakukan. Berdasarkan studi pustaka, pengamatan specimen herbarium yang tersimpan di Herbarium Bogoriense-LIPI (BO) dan koleksi lapangan yang dilakukan di beberapa daerah di Jawa ditemukan dua marga dari suku *Balsaminaceae* yaitu *Hydrocera triflora* dan *Impatiens* spp. Marga *Impatiens* beranggotakan tujuh jenis yaitu *Impatiens arriensii*, *I. chonoceras*, *I. radicans*, *I. javensis*, *I. wallerana*, *I. platypetala* dan *I. balsamina*. Tiga jenis di antaranya (*Impatiens arriensii*, *I. radicans* dan *I. chonoceras*) merupakan jenis endemik dan terancam keberadaannya di alam, sementara itu *I. microceras* yang merupakan endemik juga di Jawa sudah tidak ditemukan lagi di alam. *Impatiens arriensii* sendiri berasal dari marga *Semeiocardium* yang telah berubah statusnya menjadi marga *Impatiens*.

**Kata Kunci :** *Balsaminaceae*, *Impatiens*, Jawa, status taksonomi, konservasi.

### PENDAHULUAN

*Balsaminaceae* atau disebut inai-inaian. Inai air atau pacar air ini umum diberikan untuk tanaman *Impatiens*. *Impatiens* adalah tumbuhan terna kecil menahun, bunga mempunyai taji serta buah yang menggulung apabila tersentuh. *Impatiens* mempunyai bunga yang indah seperti anggrek tetapi sayang pemanfaatannya belum seperti anggrek. Selain berpotensi sebagai tanaman hias, tanaman ini juga bermanfaat sebagai tanaman obat, salah satunya adalah *Impatiens balsamina*, menurut pengobatan tradisional seluruh bagian tanamannya (akar, daun, bunga dan buah) dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti mengatasi bengkak, keputihan dan terlambat haid.

Di dunia terdapat  $\pm$  850 jenis *Impatiens*, tersebar di Afrika dan Asia Tenggara, (India, Cina dan Malaya), tetapi tidak ditemukan di Australia, Selandia Baru atau seluruh benua Amerika selatan (Grey-Wilson, 1980). Marga *Impatiens* terdapat hampir di semua daerah di Indonesia seperti Jawa,

Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Banyak di antaranya merupakan jenis endemik. Di Indonesia dijumpai  $\pm$  60 jenis *Impatiens* dengan keanekaragaman yang paling tinggi terdapat di Sumatra  $\pm$  40 jenis (Utami, 2012). *Impatiens* umumnya menyukai tumbuh di tempat yang lembab, seperti lantai hutan dan pinggir sungai.

Backer dan Bakhuizen (1965), memperlakukan suku *Balsaminaceae* di Jawa atas tiga marga yaitu *Semeiocardium*, *Hydrocera* dan *Impatiens*. Marga *Semeiocardium* dan *Hydrocera* masing-masing beranggotakan satu jenis yaitu *Semeiocardium arriensii* dan *Hydroceratriflora*, sedangkan marga *Impatiens* ada delapan jenis yaitu *I. balsamina*, *I. chonoceras*, *I. microceras*, *I. sultani*, *I. holstii*, *I. radicans*, *I. javensis* dan *I. platypetala*.

Shimizu (1987) mempelajari persebaran *Impatiens* di South East Asia terutama di Thailand, melaporkan bahwa beberapa jenis *Impatiens* di Thailand di antaranya *I. macrosepala*, *I. Bunackii* mempunyai jumlah bakal buah 4 dan bentuk daun

mahkota yang berlekatan. Marga *Semeiocardium* juga mempunyai daun mahkota yang berlekatan dan berjumlah 4. Sementara itu Grey-Wilson (1989) meneliti karakter vegetatif dan bunga pada *Impatiens*, kemudian melaporkan bahwa beberapa jenis *Impatiens* di Thailand dan Semenanjung Malaysia mempunyai kekerabatan yang dekat dengan *Semeiocardium*, oleh karena itu berdasarkan data tersebut mereka (Shimizu, 1987; Grey-Wilson, 1989) memindahkan marga *Semeiocardium* ke dalam marga *Impatiens*. Kemudian pendapat ini juga di perkuat oleh Utami dan Shimizu(2005) yang meneliti morfologi kulit biji dari jenis-jenis *Impatiens* yang berasal dari Asia Tenggara dan Semenanjung Malaysia. Adanya perubahan status, serta maraknya *illegal logging* dengan berubahnya fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian dan perkebunan, menyebabkan beberapa jenis *Balsaminaceae* terancam keberadaannya di alam, oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan ulang keberadaan *Balsaminaceae* di Jawa.

Sejak Backer dan Bakhuizen (1965), penelitian mengenai suku *Balsaminaceae* yang terdapat di Jawa belum pernah dilaporkan. Oleh karena itu telah dilakukan kegiatan eksplorasi di beberapa daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk melihat keanekaragaman suku *Balsaminaceae* yang terdapat di alam.

#### BAHAN DAN CARA KERJA

Studi pustaka dan observasi dilakukan pada 30 spesimen herbarium suku *Balsaminaceae* yang berasal dari Jawa dan sekitarnya yang terdapat di Herbarium Bogoriense (BO). Eksplorasi juga dilakukan di beberapa lokasi, yaitu Taman Nasional Gunung Halimun, Telaga Warna, Gunung Patuha, Gunung Muria, Gunung Simpang dan Madura, Jawa Timur. Eksplorasi dilakukan dengan cara menjelajah baik di dalam maupun di kawasan hutan serta di sepanjang sungai. Setiap tumbuhan yang dikoleksi adalah yang berbunga dan berbuah. Untuk koleksi tumbuhan umum mengikuti metode van Balgooy (1987). Penu-lisan flora mengikuti metoda Rifai (1976).

#### HASIL

Berdasarkan pengamatan spesimen herbarium dan eksplorasi di lapangan dapat dilaporkan bahwa di Jawa ditemukan dua marga suku *Balsaminaceae* yaitu *Hydrocera* dan *Impatiens*. Marga *Hydrocera* hanya mempunyai anggota satu jenis, *H. Triflora* sedangkan *Impatiens* terdiri atas tujuh jenis, yaitu *Impatiens arriensii*, *I. chonoceras*, *I. radicans*, *I. javensis*, *I. wallerana*, *I. platypetala* dan *I. balsamina*. Kedua marga tersebut sangat mudah dibedakan. Marga *Hydrocera* mempunyai daun mahkota yang terlepas, berjumlah 5 serta buah yang *indehiscent* atau tidak merekah. Sedangkan marga *Impatiens* daun mahkotanya bervariasi dari yang berlekatan sampai terlepas serta mempunyai jumlah daun mahkota umumnya antara 3-4, buah memencar (*explosive*) dan merekah.

Dari jenis-jenis *Impatiens* yang di koleksi, tiga jenis di antaranya *Impatiens arriensii*, *I. chonoceras*, *I. Radicans* merupakan jenis endemik di Jawa. Berdasarkan pengamatan lapangan dan kriteria IUCN 2014, jenis-jenis ini dikategorikan sebagai tanaman yang terancam keberadaannya di alam karena habitatnya telah berubah fungsi menjadi lahan perkebunan atau pertanian. *Impatiens microceras* yang juga merupakan tumbuhan endemik di Jawa sudah tidak ditemukan lagi di alam, sementara itu, *Hydrocera triflora* yang merupakan tumbuhan introduksi juga sudah semakin sulit ditemukan di alam. Berikut dikemukakan kunci identifikasi marga, jenis serta pertelaan setiap jenis beserta status konservasinya.

#### Kunci untuk Marga

1. a. Daun mahkota semua terlepas, berjumlah 5; buah pentagonal atau 5, *pseudo berry*, tidak merekah..... 1. **Hydrocera**
- b. Daun mahkota tidak semua terlepas, berjumlah 3- 4; buah kapsul, berbentuk kumparan, merekah .....2. **Impatiens**

#### 1. *Hydrocera* Blume

Blume, *Bijdr.* 241.1825. Type: *Hydrocera angustifo-*

*lia* (= *Impatiens triflora* L.)

Berupa terna, sukulen, semi aquatik. Daun tersusun spiral. Bunga bertangkai pendek, di ketiak daun, tersusun bertandan. Daun kelopak mempunyai tali (*spur*) pendek. Daun mahkota 5, terlepas. Buah 5, *berry*.

*Hydrocera triflora* (L.) Wight & Arn., *Prod.*140.1834; Miq., *Fl. Ned.*1.2:132.1859; Hook. f. *Fl. Br. Ind.* 1:43,1875; Ridley, *Fl. Malay Pen.* 1-340.1922; Backer C.A. & R.C Bakhuizen van den Brink, *Fl. of Java* 1: 248-251. 1963.

Herba menahun, semi aquatik. Batang tegak lurus, tinggi 1 m, sukulen. Daun tersusun spiral, berwarna hijau gelap pada bagian atas, dan hijau pucat pada bagian bawahnya. Helaian daun *lineir* atau bentuk garis sampai melanset, berukuran 12- 30 x 0.6 -3.8 cm, basal daun bentuk pasak (*cuneate*), ujung daun lancip sampai melancip; pertulangan daun lateral 10 – 17 pasang, pinggir daun bergerigi. Perbungaan, tersusun tandan 3-5, mendatar sampai semi melem-pai; bunga berwarna merah muda, pada bagian dalam kerongkongannya berwarna kekuningan dengan garis kemerahan. Buah berdaging *pseudoberry*, pentagonal.

## 2. *Impatiens* L.

L., *Sp. Pl.* 937. 1753; Warburg & Reiche in *Planzenfam.* 3, 5:383. 1895.

Herba menahun, tumbuh pada tempat lembab, atau tempat ternaungi. Daun tersusun spiral, kadang berhadapan atau berkarang. Bunga pada ketiak daun bertandan atau bertukal/ beberkas (*fascicle*), soliter, bertangkai atau tidak (*ependunculate*). Daun mahkota 3 – 4, melekat atau *connate* sampai terlepas, mempunyai tali atau spur pendek dan panjang, berbentuk benang atau melengkung. Buah kapsul, merekah atau *dehiscent*.

### Kunci untuk jenis *Impatiens* di Jawa

- 1 a. Daun bagian atas tersusun spiral .....2
- b. Daun bagian atas berhadapan, berkarang atau berkarang semu ..... 6
- 2 a. Bunga dan daun mahkotatunggal, buah gundul (*glabrous*).....3

- b. Bunga dengan daun mahkota bertumpuk, buah berbulu, bunga berwarna merah, ungu, putih, .....*I. balsamina*
- 3 a. Taji berukuran kurang dari 1 cm; daun mahkota bentuk corong (*funnel shaped*), berbulu dipermukaan luarnya; tangkai bunga berbulu .....4
- b. Taji berukuran 2 – 4 cm; daun mahkota datar (*flat*), tangkai bunga gundul ..... 5
- 4 a. bunga berwarna putih atau merah muda (*pinkish*) dengan garis ungu di dalamnya; batang berbulu, .....*I. chonoceras*
- b. Bunga berwarna hijau, sebagian berwarna kuning bergaris merah; taji berukuran 0.5-1.5 mm ..... *I. microceras*
- 5 a. Bunga berwarna ungu, daun bertangkai panjang, tepi daun beringgit (*crenate*) ..... *I. wallerana*
- b. Bunga warna putih ke unguan, daun bertangkai pendek, tepi daun bergerigi ..... *I. arriensii*
- 6 a. Daun bagian atas berhadapan atau berkarang 3-5, tepi daun beringgit serulate (*crenate serulate*) ..... 7
- b. Daun bagian atas berkarang semu (*pseudo whorls*) 5-10, tepi daun bergerigi kasar (*coarsely serrate*) ..... *I. radicans*
- 7 a. Batang menjalar, bunga berwarna merah ungu sampai merah muda, dengan bagian bertitik-titik merah tua ..... *I. javensis*
- b. Batang tegak, berbuku tebal, bunga berwarna merah tua, merah muda dan jingga (*orange*), dengan spot gelap pada bagian dasar bunga ..... *I. platypetala*

1. *Impatiens arriensii* (Zoll.) T. Shimizu. *Acta Phytotax. Geobot.* 62(9): 53 (1987).

*Semeiocardium arriensii* Zoll. *Nat. Tijdschr. Ned. Ind.* 17: 245 (1858); Backer in *Gard. Bull., Straits Settl.* 9, 1:70 (1935); Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink Jr. *Fl. of Java*1: 248-251. 1963.

Terna dengan tinggi 15 – 80 cm, berkarang semu (*pseudowhorl*), batang simple dengan daun bagian atas tersusun spiral, batang berbulu – gundul. Helaian daun membundar telur melanset atau men-



**Gambar 1.** *Impatiens arriensii* (Zoll.) T. Shimizu

jongkok sampai melonjong, berukuran 6-20 x 1.8 – 7.5 cm; basal daun asimetrik dengan sepasang glandular; ujung daun lancip; tepi/ pinggir daun bergerigi. Bunganya soliter atau bertukal 2 – 3, berwarna putih sampai merah muda atau putih ke unguan dengan daun kelopak berwarna ke putihan dan berwarna ke kuningan atau jingga pada kerongkongannya, berukuran 1 – 2.5 cm. Taji (spur), melengkung pendek bercabang dua berukuran 3 – 5 mm panjangnya. Buah gundul, berbentuk gada dengan ujung runcing, Ekologi dan habitat: Batu karang pada ketinggian 25 -400 m dpl.

Persebaran: Kangean, Sumenep, Kalebengan, Madura

Status konservasi: Berdasarkan IUCN (2014), tanaman ini termasuk Kritis (CR C1+2a (i); D1). Dikatakan kritis karena habitatnya telah beralih fungsi menjadi lahan garapan.

Catatan: Merupakan jenis endemik di Madura/Jawa.

2. *Impatiens chonoceras* Hassk. Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink Jr. *Fl. of Java* 1:248-251. 1963.

Terna tegak, menanjak, 20 – 60 cm. Batang berbulu; daun bertumpuk di ujung, helaian daun melonjong sampai membundar telur sungsang, berukuran 4 – 12 x 2–6 cm; meruncing pada ke dua ujungnya;basal



**Gambar 2.** *Impatiens chonoceras* Hassk. (Foto/ Photo: Harry Wiriadinata)

daun melancip;pinggir daun bergerigi – berombak, berbulu tebal pada ke dua permukaannya. Bunga terdiri 2–10, berwarna putih, bergaris ungu, berukuran 9–14 mm, mempunyai taji dengan panjang 4 – 6 mm. Buah gundul,menjorong.

Ekologi dan habitat: Hutan, pinggir sungai dan tempat yang lembab di lantai hutan pada ketinggian 1000-2200 m dpl.

Persebaran: Endemik Jawa, terutama di Jawa Barat, gunung Gede Pangrango, gunung Simpang dan Tela-ga Warna.

Status konservasi: Genting (EN A2cd, IUCN, 2014). Termasuk genting karena habitatnya alaminya mengalami alih fungsi menjadi kawasan wisata

3. *Impatiens radicans* Z. & M. Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink Jr. *Fl. of Java* 1: 248-251, 1963.*I. cyclocoma* Miq.,

*I. zollingeri* O.K.Backer C.A & Bakhuizen van den Brink. Jr.*Fl. of Java* 1: 250, 1963; *I. benthamii* Steenis. *Bull. Jard. Bot. Buitenzorg* III, 17: 385, 1948.

Terna tumbuh tegak atau menanjak, tinggi 30–75 cm. Daun bagian atas berkarang, 5–10, helaian daun membundar telur – menjorong – melanset ramping, berukuran 2–6 x 1–1.5 cm; basal daun lancip; ujung daun runcing dengan pinggiran bergerigi kasar. Daun berwarna hijau pucat pada bagian bawah, gundul atau berbulu rapat. Bunga soliter, terletak pada tangkai bunga dengan panjang 3–6 cm, berwarna merah muda pucat sampai dengan putih, terdapat



**Gambar 3.** *Impatiens radicans* Z. & M. (Sumber/ source: *MountainFl. of Java*, 1972)

bintik-bintik pada bagian mahkota bunganya, berukuran 1–3 cm. Taji melengkung, panjang 2–5 cm. Buah berbentuk kumparan, tidak berbulu.

Ekologi dan habitat: Hutan pegunungan pada ketinggian 1000 – 2250 m asl.

Persebaran: Jenis ini umumnya endemik di Jawa Barat, ditemukan tumbuh di gunung Pangrango, Cikuray, Papandayan dan Gede-Pangrango. Saat ini sangat sulit untuk menemukan jenis ini di alam karena habitatnya telah rusak oleh perambahan hutan.

Status konservasi: Berdasarkan IUCN (2014) jenis ini dikategorikan Kritis (CR D), di masukan kritis karena habitatnya telah rusak oleh perambahan hutan.

4. *Impatiens javensis* (Bl.) Steud. *Nomencl. Bot.* [Steudel], ed. 2. 1: 804. 1840

*I. hirsuta* (Bl.) Steud. Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. *Fl. of Java 1*: 248-251, 1963.

Tumbuhan berupa terna dengan batang menjalar. Daun bagian bawah berhadapan kecuali pada satu bagian atas berkarang, membundar telur–melonjong–menjorong sampai melanset, berukuran 1.5–14 x 1–4 cm; basal daun lancip; ujung daun melancip; pinggir daun/tepi beringgit; tangkai daun panjang 1–3.5 cm. Bunga berwarna merah ungu sampai merah muda, jarang yang putih, berukuran 1.5–3.5 cm. Pada

bagian tengah atau bagian bawah dari mahkota bunga dijumpai seperti titik ber warna merah tua. Taji melengkung, panjang 1- 4.5 cm.

Ekologi dan habitat: Tempat lembab di hutan, kebun teh, pada ketinggian 1000-2500 m.

Persebaran: Jawa

Status konservasi: Berdasarkan IUCN (2014) jenis ini termasuk Least Concern (LC). Meskipun demikian jenis ini masih ada ditemukan tumbuh liar di hutan dan perkebunan.

5. *Impatiens walleriana* Hook.f. in Oliver *Fl. Trop. Afr.* 1:302 (1868); Warb. In Engl., *Bot. Jahrb.* 22:49 (1895); Warb. & Reiche. *Nat. Pflanzenfam.* 3, 5:392 (1895). *I. sultani* Hook. f., *Bot. Mag.* 108, t. 6643 (1882); *I. Holstii* Engl. *Abh. Preuss. Akad. Wiss.* 46:53 (1894) & Engl. *Pflanzenw. Ost Afr. C.* 254 (1895); Warb. Engl., *Bot. Jahrb.* 22: 48 (1895). Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. *Fl. of Java 1*: 248-251, 1963.

Tumbuhan berhabitus terna tegak, 2–10 cm. Daun bertangkai panjang, helaian daun membundar telur sampai menjorong, berukuran 2.5–14 x 2–5.5 cm; basal runcing; ujung daun meruncing; tepi/pinggir daun beringgit. Bunga pada ketiak daun berwarna ungu, jarang putih, berukuran 1–2.5 cm. Buah berbentuk kumparan, tidak berbulu.

Ekologi dan habitat: Umum ditanam di halaman rumah sebagai tanaman hias.

Persebaran: Berasal dari Africa, umumnya dibudidayakan di Jawa, Sumatra, dan daerah lainnya sebagai tanaman hias

Status konservasi: Menurut IUCN (2014) jenis termasuk kriteria Gending (EN A1ad). Dikategorikan gending karena jenis ini sudah jarang ditemukan di alam, habitatnya pun telah rusak akibat perambahan hutan. Walaupun sudah banyak ditanam sebagai tanaman hias, namun belum pernah dilakukan reintroduksi jenis ini ke alam.

6. *Impatiens platypetala* Lindl. *Edwards's Bot. Reg.* 32: t. 68, 1846.; Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. *Fl. of Java 1*: 248-251, 1963.

Tumbuhan terna, 2–3.5 cm tingginya. Batang tegak, kokoh, berbuku-buku. Daun pada bagian bawah berhadapan sedangkan pada bagian atas berkarang. Helaian daun membundar telur – melonjong sampai melanset, berukuran 4–18 cm x 0.5–6 cm; basal lancip; ujung daun lancip (*acuminate*); tepi/pinggir daun bergerigi; tangkai daun panjang 1–4 cm. Bunga berwarna ungu, merah muda, merah tua, bunga dengan warna lebih gelap pada bagian pangkalnya, berukuran 1.5–6.5 cm, tangkai bunga panjang 3–8 cm. Taji berukuran 1–5 cm, lurus kadang melengkung. Buah kapsul berbentuk kumparan, berukuran 16–20 mm x 4–6 mm, gundul.

Ekologi dan habitat: Tumbuh di hutan, kebun, pinggir sungai di dataran rendah, pada ketinggian 100–1500 m dpl.

Persebaran: Tersebar luas di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Papua sedangkan di Sulawesi jenis ini berwarna kuning jingga.

Status konservasi: Least concern (LC, IUCN 2014). Jenis ini masih ada tersebar liar di kebun, di semua daerah di Indonesia.

7. *Impatiens balsamina* L. *Sp. Pl.* 2: 938. 1753; Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. *Fl. of Java* 1: 248-251, 1963.

Tumbuhan berhabitus terna, dengan tinggi 30–85 cm, batang tegak. Daun bagian bawah berhadapan sedangkan bagian atas bersilang, berukuran 5–16 cm x 1–3 cm; basal daun lancip; ujung daun lancip (*acuminate*); pinggir daun bergerigi, gundul; bertangkai pendek. Bunga bertumpuk di ketiak daun, 1–3, bervariasi warnanya dari merah, ungu, dan putih atau kombinasi, berukuran 1–2.5 cm. Taji berukuran 2–20 mm. Buah berbentuk bulat telur – melonjong, berbulu.

Ekologi dan habitat: Banyak di budidayakan orang sebagai tanaman hias.

Persebaran: Berasal dari Asia Tenggara dan saat ini telah tersebar luas di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Status konservasi: Dikategorikan *Least Concern* (LC, IUCN 2014), karena populasinya masih

ditemukan liar di alam tapi belum banyak mendapat perhatian.

8. *Impatiens microceras* Backer, *Bull. Jard. Bot. Buitenzorg III*, 16: 109 1939. Backer C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. *Fl. of Java* 1: 248-251, 1963.

Tumbuhan terna menjalar atau menanjak, panjang 10–25 cm. Daun membundar telur, berbulu tebal dan pendek, pada ke dua permukaannya, berukuran 6–11.5 cm x 3.5–6 cm; basal daun lancip; ujung daun lancip; tepi daun bergerigi. Bunganya 2–5, berukuran 5–8 mm, berwarna kehijauan, bergaris merah. Taji berukuran 0.5–1.5 cm berwarna hijau. Buah menjorong sadak, berukuran 1.75 cm panjangnya.

Ekologi dan habitat: tumbuh di hutan belantara dengan tutupan yang lebat.

Persebaran: TN. Gunung Halimun, TN. Gunung Ciremai, Gunung Patuha di Jawa Barat.

Status konservasi: *Extinct in the wild*. Jenis ini sudah tidak ditemukan lagi di lapangan, seperti di gunung Halimun, Gunung Patuha dan Telaga Warna, karena habitatnya sudah rusak oleh perambahan hutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, di Jawa hanya terdapat dua marga suku Balsaminaceae yaitu marga *Impatiens* dan *Hydrocera*. Marga *Hydrocera* memiliki satu anggota (*Hydrocera triflora*). Sedangkan marga *Impatiens* yang semula dilaporkan delapan jenis menjadi tujuh jenis yaitu *I. arriensii*, *I. balsamina*, *I. chonoceras*, *I. walleriana*, *I. radicans*, *I. javensis*, dan *I. platypetala*, dimana satu jenis di antaranya yaitu *I. microceras* sudah tidak ditemukan lagi di alam. Dari tujuh jenis *Impatiens* tersebut tiga di antaranya, *I. arriensii*, *I. radicans*, dan *I. chonoceras* merupakan jenis endemik di Jawa dan status keberadaannya di alam mulai terancam dengan berkurangnya habitat mereka karena perusakan hutan. Sedangkan *Impatiens javensis* masih dapat ditemukan di alam. *Impatiens balsamina*, *I. walleriana* dan *I. platypetala* yang merupakan tumbuhan pendatang berasal dari Africa, India and China, sudah dibudidayakan sebagai tanaman hias mes-

kipun demikian masih dapat ditemukan liar di hutan dan perkebunan (salah satunya adalah perkebunan teh Nirmala, di Puncak, Jawa Barat).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Backer CA and B van den Brink, Jr.** 1963. *Flora of Java* 1, 248-251. Noodhoff, Groningen – The Netherlands.
- Grey-Wilson C.** 1980. *Impatiens of Africa*, 235. Balkema, Rotterdam.
- Grey-Wilson C.** 1989. *Semeiocardium* Zoll.; is it a good genus? Studies in Balsaminaceae; IX. *Kew Bulletin* 44, 106.
- Miquel FAW.** 1859. *Flora Nederlandsch Indie*, 130 – 132. Leipzig-Friedr Fleischer.
- Miquel FAW.** 1871. *Illustration de la flore de L' Archipel Indien*, 130-132. Leipzig-Friedr Fleischer.
- Rifai MA.** 1976. *Sendi-sendi botani sistematik*, 76. Lembaga Biologi Nasional. LIPI Bogor.
- Shimizu T.** 1987. A note on the distribution of the genus *Impatiens* (Balsaminaceae) in South East Asia. *Acta Phytotaxonomica. Geobotanica* 38, 53-56
- Steenis van CGGJ.** 1948. Miscellaneous Botanical notes I. *Buletin of the Botanical Garden. Buitenzorg*, III(17), 384-387.
- Steenis van CGGJ.** 1972. *The mountain flora of Java*, 259. Leiden E.J. Brill
- The IUCN Red List of Threatened Species.** Version 2014. 2. <http://www.iucnredlist.org/> (diunduh 30 January, 2014)
- Utami N.** 2000. *Impatiens ariensii* (Zoll.) T.Shimizu (Balsaminaceae), An endemic species of Madura Island. *Berita Biologi* 5 (2), 165-167.
- Utami N and Shimizu T.** 2005. Seed Morphology and Classification of *Impatiens* (Balsaminaceae). *Blumea* 50, 447-456.
- Utami N.** 2009. The status of *Semeiocardium* Zoll. (Balsaminaceae). *Reinwardtia* 13(1), 21-23.
- Utami N.** 2012. *Impatiens talakmauensis* (Balsaminaceae), a new species from Western Sumatra, Indonesia. *Acta Phytotaxonomica Geobotanica* 63(1), 51-54.